

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan salah satu aktivitas keagamaan yang berusaha merubah individu atau masyarakat dari keadaan yang negatif kepada keadaan yang positif, mengubah seorang yang jahat menjadi saleh, yang maksiat menjadi taat, yang kufur menjadi beriman, yang berpecah belah menjadi bersatu dan sebagainya.¹

Dakwah di dalam Islam merupakan masalah besar yang menyangkut hajat dan kepentingan masyarakat luas. Sebab pada kenyataanya Islam tidak mungkin berkembang tanpa adanya dakwah Islamiyah yang disebarkan oleh para tokoh-tokoh dakwah.

Dakwah merupakan sesuatu yang sangat relevan untuk dikembangkan di era informasi ini, salah satu media dakwah yang efektif dan dapat dikembangkan pada era informasi ini adalah pers Islam. Sebab pers menurut Wilkerson merupakan: “vital factor in all of the great political and social struggle” lebih lanjut dia mengatakan “Aside from its power as a crusading influence, the

¹ A. Chaerudji Chalik, *Fikih Dakwah*, p.8

press has been a most important medium in the formation of public opinion, serving as an open forum in which serious questions have been discussed and decided”.

Mengingat posisi pers yang sangat strategis inilah mengapa Muhammad Abduh (1849-1905) menerbitkan al-Manar di Mesir. Kemudian, Abduh bersama gurunya Jamaludin al-Afghani (1838-1898) mendirikan urwat Al-wutsqa, dan hasilnya mengagumkan seluruh dunia Islam merasa menggelegar oleh gerakan dan ide-ide pemikiran modernisasi mereka. Di Indonesia, KH. Abdurahman Wahid, dan juga tokoh-tokoh lainya saat ini menggunakan media massa dan internet untuk menyebarkan informasi dan gagasan-gagasannya. Beberapa pesantren, dan organisasi Islam juga menggunakan internet sebagai media komunikasi dan informasi².

Efektifitas dakwah tergantung pada semua komponen dakwah, efek dan hasil dakwahnya tidak ditentukan oleh salah satu komponen pendakwahnya saja, yaitu sisi kemasan pesanya, sisi pilihan saluranya, atau hanya sisi segmen/sisi komponen karakteristik mitra dakwahnya, karna peristiwa dakwah terjadi dan

² Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah,2013),P.Xiv

berada pada system tertentu yang memiliki dua cultural, sosiologis dan psikologis tersendiri.³

Media dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u atau objek dakwah, cukup banyak media yang dapat digunakan untuk berdakwah dalam hal ini hamzah ya'qub menurut kutipan Moh. Ali Aziz (2004:120) membagi media dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual dan ahlak.⁴ Seiring dengan berkembangnya jaman dan kemajuan teknologi dewasa ini media dakwah tidak hanya melalui mimbar, tulisan, halaqoh dan media elektronik namun merambah sampai ke media sosial. Kemunculan media sosial memberikan kemudahan untuk lebih menjangkau masyarakat luas. Kemudian, media sosial juga memberikan berbagai kemudahan lain seperti lebih cepat, dapat menyampaikan dakwah secara singkat, simple dan luas. Peran media sosial dalam berdakwah kini juga menjadi sangat penting karena melihat kondisi masyarakat khususnya Indonesia yang semakin banyak menggunakan media sosial. Banyaknya pengguna internet

³ Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi Dan Tabligh*, (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2012),p.14.

⁴ Chalik, *Fikih Dakwah....*,p.119

merupakan salah satu pendukung dari adanya dakwah dalam media sosial. Mereka memanfaatkan media sosial sebagai wadah baru untuk lebih berkembang, para ulama memanfaatkan media sosial sebagai jalur dakwah yang efektif karna penggunaan internet oleh masyarakat saat ini telah menjadi kebutuhan sehari-hari, hal tersebutlah yang menjadi potensi besar untuk mengembangkan dakwah melalui media sosial.

Media sosial adalah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.⁵

Ada beberapa alasan penulis memilih meneliti dakwah melalui media sosial dengan study kasus Halaman Facebook KH Abdullah Gymnastiar, yaitu:

1. Facebook merupakan salah satu media sosial yang banyak pengguna dan pengunjunnya, pengguna facebook tidak hanya

⁵ Media sosial, Wikipedia bahasa Indonesia, enslikopedia bebas.
https://id.m.wikipedia.org/wiki/media_sosial (di akses pada sabbt 26 desember 2015 jam 13,30 wib)

dari kalangan muda mudi saja bahkan anak-anak dan dewasa pun menggunakan facebook, sehingga banyak ulama yang memanfaatkan media ini sebagai sarana dan media untuk berdakwah.

2. Halaman facebook KH Abdullah Gymnastiar merupakan salah satu halaman yang memuat dan memposting materi-materi dakwah yang berbeda dengan postingan dakwah di Halaman lain, materi dakwah yang diposting sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan tidak ada unsur politik.
3. KH Abdullah Gymnastiar merupakan ulama kharismatik yang mempunyai ciri khas dalam berdakwah beliau dikenal bukan hanya di satu daerah namun sampai ke seluruh Indonesia sehingga orang yang mengikuti Halaman Facebook KH Abdullah Gymnastiar mencapai jutaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dakwah melalui media sosial, fanspage KH. Abdullah Gymnastiar?
2. Bagaimana respon pengguna facebook yang mengikuti fanspage KH. Abdullah Gymnastiar?
3. Materi apa saja yang diposting di fanspage KH. Abdullah Gymnastiar?

4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana dakwah melalui media sosial, fanspage KH. Abdullah Gymnastiar.
2. Mengetahui respon pengguna facebook yang mengikuti fanspage KH. Abdullah Gymnastiar.

3. Mengetahui materi dakwah yang diposting di fanspage KH. Abdullah Gymnastiar.

C. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan menghasilkan beberapa manfaat, seperti;

1. Sebagai bahan perbandingan bagi para peneliti dakwah khususnya di media sosial,
2. Menjadi referensi para pelaku dakwah khususnya aktivis dakwah di media sosial fanspage facebook, sehingga kegiatan dakwah di media sosial lebih baik dan lebih efektif.
3. Menambah khasanah keilmuan di dunia dakwah khususnya civitas akademika pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

D. Kerangka Pemikiran

1. Tinjauan Umum Tentang Dakwah.
 - a. Pengertian dakwah

Di tinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu da'a yad'u da'watan, artinya mengajak, menyeru, memanggil⁶

Sedangkan menurut terminologi definisi mengenai dakwah, telah banyak dibuat para ahli, dimana masing-masing definisi tersebut saling melengkapi. Walaupun berbeda susunan redaksinya, namun maksud dan hakikatnya sama. Seperti definisi dakwah yang di kemukakan oleh prof. Toha Yahya Omar, M.A. "Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat."⁷

2. Tinjauan Umum Tentang Media Sosial.

a. Pengertian Media Sosial

Media Sosial (sosial Media) adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet). Para pengguna (user) media sosial berkomunikasi,

⁶ Amir, *Ilmu Dakwah ...*,P.1

⁷ Amir, *Ilmu Dakwah ...*,P.2

berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi (sharing), dan membangun jaringan (networking).

b. Karakteristik Media Sosial

Gamble, Teri, dan Michael dalam *communication works* sebagaimana dikutip Wikipedia menyebutkan, media sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contohnya pesan melalui sms atau internet.
2. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui gatekeeper.
3. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibanding media lainnya.
4. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi

c. Jenis jenis media sosial

Media sosial yang populer digunakan di Indonesia antara lain:

1. Facebook
2. Twitter
3. Youtube
4. Blog
5. Google⁸

d. Fungsi komunikasi massa

Fungsi komunikasi massa menurut Jay Black dan Frederick C. Whitney (1988) antara lain : (1) *to inform* (menginformasikan), (2) *to entertain* (memberi hiburan), (3) *to persuade* (membujuk) (4) *transmission of the culture* (transmisi budaya).⁹

Media massa sering kali membuat atau mengukuhkan nilai-nilai yang sudah kita yakini sebelumnya. Orang religius memiliki kecenderungan mendengarkan acara-acara televisi yang berbau religius. Dalam posisi ini, media mampu mengukuhkan nilai yang diyakini seseorang. Seseorang

⁸ www.remolteamedia.com/2014/04/media-sosial-pengertian-karakteristik.html (di akses pada Selasa 11 Januari 2016 jam 17,30 wib)

⁹ Nurudin, *pengantar komunikasi massa*, (Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007), p.64.

yang tidak memihak pada suatu partai politik akan berubah aspirasi politiknya karena pengaruh pemberitaan di media massa.¹⁰

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian mengacu pada penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan, menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk memahami, sehingga semuanya dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh, yang bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan akurat

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.¹¹

¹⁰ Nurudin, *pengantar komunikasi massa*, p.72.

¹¹ Sukardii, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),p.14.

2. Objek penelitian

Dalam penelitian ini penulis meneliti fanspage atau halaman facebook KH Abdullah Gymnastiar sebagai media dakwah, meliputi materi-materi yang diposting, respon serta pengguna facebook yang mengikuti halaman tersebut.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan deskripsi ini dan semua data tersebut dipandang dapat memberikan penjelasan yang utuh.

Adapun data-data yang dikumpulkan agar dapat memberikan penjelasan yang utuh tentunya berdasarkan jenis sumber data yang tepat dan terarah. Dalam penelitian ini secara operasional dalam upaya mengumpulkan berbagai data yang ada, dilakukan dengan teknik yang meliputi:

a. Observasi

Teknik observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian¹² dalam hal ini peneliti akan mengamati data-data yang ada dalam fanspage atau halaman KH Abdullah Gymnastiar dalam rangka dakwah melalui media sosial. Kegiatan observasi dilakukan selama 32 hari dimulai dari tanggal 20 Maret sampai 20 April 2016.

b. Wawancara

Dilihat dari proses pengumpulan datanya, wawancara dapat disebut seni menanyakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar (the art of asking the right question). Bagaimana merumuskan pertanyaan, siapa yang harus ditanya, siapa yang bertanya, dimana tempat bertanya, dan kapan pertanyaan itu diungkapkan.¹³ Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah salah satu

¹² Mahi M Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), P.73

¹³ Asep saeful muhtadi, *metode penelitian dakwah* (Bandung: CVPUSTAKA SETIA, 2003), P.161

pengguna media sosial yang mengikuti fanspage KH Abdullah Gymnastiar.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data dengan penyelidikan benda-benda, buku, majalah, surat kabar, laporan program, notulen rapat dan sebagainya.¹⁴ Dengan teknik ini penulis akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, seperti profil Halaman facebook KH Abdullah Gymnastiar, data pengunjung dan fitur-fitur yang ada.

4. Analisi Data

Data-data yang terkumpul akan dianalisis berdasarkan teknik analisis isi dengan pola sebagai berikut:

- a. Inventarisasi data yaitu menghimpun seluruh data yang telah diperoleh baik data yang didapatkan dari sumber data

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek* (Jakarta:PT RienekaCipta,1989),p.85.

pustaka (library research) dan data penelitian lapangan (field research)

- b. Pengelolaan Data yaitu melakukan analisis secara cermat dan hati-hati terhadap data yang telah diperoleh.
- c. Menyimpulkan data yaitu merupakan akhir dari serangkaian kerja analisis terhadap seluruh data, kemudian dibuat kesimpulan-kesimpulan atau masalah-masalah yang akan diteliti.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam rencana penelitian ini, penulis membaginya pada lima bab, yaitu:

Bab I, pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, sistematika penulisan

Bab II, pada bab ini penulis akan memaparkan berdasarkan acuan kerangka teori, dakwah melalui media sosial (study kasus fanspage KH. Abdullah Gymnastiar) .

Bab III, dalam bab ini penulis akan memaparkan kondisi objek penelitian, meliputi profil fanspage KH. Abdullah Gymnastiar dan gambaran umum dakwah melalui media sosial

Bab IV, pada bab ini penulis akan memaparkan analisis hasil penelitian

Bab V, Penutup. Meliputi kesimpulan dan saran